

Zulfikar Hamonangan: Dari Eksekutif Andal Menjadi Suara Rakyat Banten III

Updates. - WARTAWAN.ORG

Jan 22, 2025 - 07:59

Image not found or type unknown



POLITISI - Lahir pada 22 Januari 1976 di Jakarta, Zulfikar Hamonangan, yang akrab disapa Bang Zul, telah menorehkan jejak karir yang mengesankan. Sebelum terjun ke kancah politik, ia dikenal sebagai seorang eksekutif yang handal. Pengalaman panjangnya di berbagai perusahaan terkemuka, mulai dari posisi Drafter Desain hingga Direktur Utama, membentuknya menjadi pribadi yang matang dan visioner.

Kini, Bang Zul mengabdikan diri sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) sejak tahun 2019. Ia mewakili daerah pemilihan Banten III, membawa suara dan harapan masyarakat di wilayah tersebut ke tingkat nasional. Sebagai kader Partai Demokrat, ia duduk di Komisi VII, menunjukkan komitmennya dalam memperjuangkan kepentingan rakyat di bidang energi, riset, dan teknologi.

Perjalanan pendidikannya pun dilalui dengan tekun, mulai dari jenjang dasar di SD Negeri Duri Kosambi 2 Pagi, dilanjutkan ke SMP Negeri 1 Pasar Kemis, dan SMA Negeri 1 Kotanopan. Ia kemudian meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Azzahra pada tahun 2011, membekalinya dengan landasan pengetahuan yang kokoh dalam menjalankan tugas-tugas legislatifnya.

Sebelum terjun ke dunia politik, Bang Zul telah menempuh karir eksekutif yang gemilang. Ia pernah menjabat sebagai General Manager PT Arsindo Utama (1997–2001) dan Operation Manager PT Anugrah Buana Citra (1996–1997). Pengalaman ini kemudian dilanjutkan dengan posisi bergengsi sebagai Komisaris Utama PT Gama Pembangunan Utama, Direktur Utama PT Gasa Pratama, Komisaris Utama PT Gema Jobker Intocom, dan Direktur Utama PT Gosa Sarana Utama, semuanya ia jalani dari tahun 2002 hingga 2018. Ia juga sempat menjadi Trainer di PT Jaya Consultan Indonesia (1994–1996).

Dengan perolehan suara signifikan sebesar 60.064 pada pemilihan tahun 2019, Zulfikar Hamonangan membuktikan kepercayaan besar yang diberikan oleh konstituennya di Banten III. Pengalaman hidupnya yang kaya, baik di sektor swasta maupun sebagai wakil rakyat, menjadi modal berharga dalam mengemban amanah ini. ([PERS](#))